

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
PADA ANAK USIA DINI DI *ERA NEW NORMAL*
PAUD NEGERI KECAMATAN RAWAS ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



**Oleh:
SARIPAH ANUM HARAHAHAP
NIM 19717251048**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

SARIPAH ANUM HARAHAHAP: Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di *Era new normal* PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara: **Tesis Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan PHBS pada anak usia dini di *era new normal* PAUD Negeri yang meliputi: Persiapan yang dilakukan untuk pembiasaan PHBS; Pelaksanaan PHBS; serta Hasil pembiasaan PHBS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di PAUD Negeri Desa Remban, Kecamatan Rawas Ulu, Kabupaten Musi Rawas Utara. Sumber data dalam penelitian ini dari kepala sekolah, guru dan perilaku anak usia dini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data pengkodean data, kategori data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Persiapan PHBS berupa Sarana dan prasarana pembiasaan PHBS yaitu Lembar Kerja Siswa, buku cerita bergambar, dan poster tulisan atau bergambar; sekolah, halaman sekolah, sumber air bersih, tempat mencuci tangan, toilet umum dan jamban; b) Pelaksanaan PHBS dilakukan di PAUD Negeri yaitu mencuci tangan, membuang sampah, membersihkan jentik nyamuk, penggunaan jamban, olahraga, kantin sehat di sekolah, pemeriksaan tinggi badan, berat badan, memakai masker, pengecekan suhu tubuh, jaga jarak dan hindari kerumunan. Program pembiasaan PHBS terdiri dari pemeriksaan fisik, makanan tambahan, gotong royong dan pembiasaan kecakapan hidup mandiri. Metode pembiasaan PHBS yang digunakan guru beragam disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembiasaan PHBS berasal dari peserta didik, sarana dan prasarana, strategi dan metode yang digunakan guru serta pemerintah; c. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pembiasaan PHBS berkategori baik, dalam setiap aspek pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pembiasaan, PHBS, *Era New Normal*, Anak Usia Dini

ABSTRACT

SARIPAH ANUM HARAHAAP: Habituation of Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) in Early Childhood in the New Normal Period at State PreSchool, Rawas Ulu District, Musi Rawas Utara Regency: **Yogyakarta Thesis: Faculty of Education, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

This study aims to describe PHBS habituation in early childhood in the new normal state Preschool which includes: preparations made for habituation of PHBS; Implementation of PHBS; as well as the results of habituation of PHBS.

This research used a qualitative approach with case studies. It was conducted at the State Preschool in Remban Village, Rawas Ulu District, North Musi Rawas Regency. The sources of research data were school principals, teachers and early childhood behavior. The data collection researcher used interview, observation and documentation research techniques. The data analysis technique was carried out through the stages of data collection, data reduction, data coding, data categories and data presentation and drawing conclusions.

The results indicates that: a. PHBS preparation in the form of PHBS habituation facilities and infrastructure, namely Student Worksheets, illustrated story books, and written or illustrated posters; schools, school grounds, clean water sources, hand washing facilities, public toilets and latrines; b) The implementation of PHBS is carried out in PAUD Negeri, namely washing hands, taking out trash, cleaning mosquito larvae, using latrines, exercising, healthy canteens at schools, checking height, weight, wearing masks, checking body temperature, keeping a distance and avoiding crowds. The PHBS habituation program consists of a physical examination, additional food, mutual cooperation and habituation of independent life skills. The PHBS habituation method used by the teacher varies according to the learning objectives. Supporting and inhibiting factors encountered in PHBS habituation come from students, facilities and infrastructure, strategies and methods used by teachers and the government; c. The results of the implementation show that PHBS habituation is categorized as good, in every aspect of its implementation.

Keywords: Habituation, PHBS, New Normal Period, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Negara berkembang pada setiap tahunnya ada sekitar 2,2 juta orang meninggal, hal ini disebabkan oleh sanitasi dan tingkat kebersihan yang buruk. Indonesia menduduki peringkat ke-3 Negara dengan sanitasi terburuk di Dunia (Clean, 2020). Pada saat ini juga, Dunia sedang berperang melawan Wabah Virus Corona 19, begitu pula Indonesia. Awal mula virus ini terjadi pada Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina Bulan Desember tahun 2019 (Yuliana, 2020).

Virus ini sangat cepat menjalar ke manusia di seluruh daerah China sampai Negara di seluruh Dunia pada beberapa minggu berikutnya. Covid 19 dapat mengenai siapa saja dan tanpa memandang usia (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Menurut pendapat WHO, *Coronaviruses* (CoV) adalah salah satu bagian dari virus, yang dapat menyebabkan penyakit flu hingga penyakit yang lebih parah yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Infeksi virus ini disebabkan karena virus corona, atau sebutan lainnya COVID-19, adalah sebuah jenis virus baru yang ditemukan pada 2019 dan belum pernah sama sekali diidentifikasi (Susilo et al., 2020)

Masuknya virus Corona ke Indonesia menimbulkan dampak yang begitu besar di setiap aspek bidang, seperti bidang kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan dan system pendidikan khususnya di Indonesia (Anhusadar &

Islamiyah, 2020), (Mansyur, 2020), Sehingga awal Juni 2020, Pemerintah Indonesia berinisiatif untuk memberikan solusi, dengan mengambil langkah kebijakan untuk menerapkan *Era new normal* di tengah kondisi Covid 19. Dengan menerapkan *New Normal*, maka seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat kembali beraktivitas semana mestinya. Namun, dengan tetap harus memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat wajib merubah pola dan gaya hidup yang dapat memutus rantai virus covid 19 seperti mencuci tangan menggunakan *hand snatizer* atau sabun dengan air yang mengalir sampai tangan bersih, dan tidak diperbolehkan untuk menyentuh bagian muka seperti hidung, mata dan mulut jika tangannya dalam kondisi kotor, menjaga jarak (menghindari keramaian) serta memakai masker (Ilman et al., 2019). Selain itu, rekomendasi yang paling tepat untuk mencegah penyebaran dan pemutusan rantai Virus Covid 19 yaitu dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Arundina et al., 2020) demi menyongsong *Era new normal*.

Sikap pembiasaan pada anak usia dini sangat penting, dikarenakan anak usia dini sedang mengalami masa proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Kesehatan dan gizi anak sangat mempengaruhi proses tumbuh kembang (Prima et al., 2017). Masa anak usia dini sangat berbeda dengan masa usia SD, SMP, dan SMA dikarenakan pada masa ini merupakan tahap anak sering bermain dan menjalin interaksi dengan teman sebayanya, sehingga tidak menerapkan protokol kesehatan yang diwajibkan pada *Era new normal*. Dari hasil deteksi data kasus Covid-19 yang dilakukan (UNICEF, 2020) dari

data IDAI sampai 18 Mei 2020 ditemukan data yang mengejutkan bahwa, anak-anak dengan kategori PDP berjumlah 3.324 kasus, anak yang dikategorikan PDP meninggal dunia berjumlah 129 kasus, anak yang terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 584, dan yang terakhir anak yang meninggal dunia yang disebabkan covid berjumlah 14 anak (Maywati et al., 2021).

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dapat menimbulkan dampak signifikan di sektor ekonomi, kegiatan sehari-hari dan terutama seluruh aspek kehidupan anak (UNICEF, 2020) padahal anak usia dini merupakan penentu kualitas dan modal aset Negara di masa depan (Sasmitha et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Direktur Eksekutif UNICEF yaitu meminta pemerintah untuk mengakui bahwa “anak-anak merupakan salah satu korban yang tidak terlihat, Mengingat dampak dari Virus Corona 19 dapat jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan, kesejahteraan, perkembangan dan masa depan anak-anak. Oleh karena itu, pembiasaan kesehatan harus ditanamkan sejak usia dini hingga dewasa (Clean, 2020), (Fatmawati, 2012). Oleh karena itu, anak usia dini perlunya dilatih, ditingkatkan pengetahuan serta dilindungi dalam hal status kesehatannya (Suryani et al., 2020).

Anak usia dini juga dapat dijadikan sebagai agen perubahan dan penggerak kesehatan bagi keluarga, lingkungan, sekolah dan komunitas lainnya (Suryani et al., 2020). Kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang ditanamkan sejak sekarang dapat menghasilkan perubahan perilaku yang cenderung untuk bertahan. Hal ini didasari oleh beberapa

alasan: anak usia dini merupakan kelompok usia yang mudah terpengaruh kesehatannya; anak usia dini memiliki kondisi yang sangat sensitif untuk diberikan stimulasi sehingga mudah untuk diarahkan, dibimbing dan ditanamkan kebiasaan yang baik. (Kusuma & Pertiwi, 2019).

Menjaga kesehatan sangat penting bagi anak usia dini, karena anak usia dini telah melewati dan mengalami masa *Golden Age* (masa keemasan), dimana tahap perkembangan otak mencapai 80% (Anhusadar & Islamiyah, 2020). Anak yang sehat adalah anak yang dapat tumbuh dan berkembang secara normal, pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tingkat usianya, aktif dan bahagia, bersih, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Anak yang sehat biasanya ditandai dengan belajar baik (Ardilah, Qumilaila. Siti. Karoma. 2014. Hal ini juga sesuai logo PAUD bahwa anak Indonesia sehat, cerdas, ceria (Chairilisyah, 2021). Oleh karena itu, Pemerintah pun tidak tinggal diam, Banyak program pemerintah yang mengharapkan anak Indonesia sehat, seperti perbanyak makan ASI, MP-ASI anak sekolah, dokter sekolah sehat, peningkatan gizi anak di lingkungan sehat, imunisasi, dan pemberian vitamin A termasuk PHBS. Pemerintah terus memprioritaskan proyek program diatas, untuk mewujudkan Indonesia yang sehat pada tahun 2025 (Julianti, Nasirun, & Webrayarli, 2018)

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan suatu bentuk upaya untuk merubah perilaku untuk meningkatkan status kesehatan, yang dilakukan melalui program pembiasaan PHBS. Program ini disosialisasikan pertama kali oleh kementerian kesehatan sejak tahun 1996, Namun hasil pencapaiannya

sangat rendah (Jayadipraja et al., 2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat berkaitan dengan berkembangnya berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, leptospirosis, infeksi saluran pernapasan, penyakit kulit, dan infeksi saluran pencernaan (Kusuma & Pertiwi, 2019), ditambah lagi dengan adanya virus Covid 19. Dari hasil dilaporkan WHO bahwa setiap tahunnya terjadi kematian anak usia balita baik sekitar > 500.000 di seluruh dunia dan > 80 % diantaranya terjadi di negara maju maupun negara berkembang. Sedangkan di Indonesia penyakit diare dialami anak balita sekitar 60% yang dirawat inap dan 41% dirawat jalan (Widowati et al., 2012).

Di Sekolah khususnya, ada beberapa perilaku pembiasaan yang dapat mempengaruhi kesehatan anak seperti pola sarapan anak, kebiasaan cuci tangan, kebersihan telinga, kebersihan kulit, kebersihan rambut, dan kebiasaan anak dalam hal mengonsumsi makanan yang tidak sehat (Pal & Pal, 2017) membuang sampah dan menggosok gigi (Puspita et al., 2020). Dalam penelitian (Tabi'in, 2020) ditemukan ada beberapa anak yang mempunyai kebiasaan memasukkan tangan kedalam mulut mereka, memegang benda sembarang lalu tidak mencuci tangan, sehingga akan berdampak pada kesehatan dan menghambat perkembangannya, padahal dari paparan *WHO Save Lives: Clean Your Hands*, bahwa kebersihan tangan sebagai landasan kualitas kesehatan diri (Peters et al., 2019).

Sehat menurut *World Health Organisasi* (WHO) adalah suatu kondisi dimana tidak hanya bebas dari penyakit tetapi juga keseimbangan antara fungsi fisik, mental dan sosial (Vionalita & Kusumaningtiar, 2017).

Jika kesehatan anak terganggu akan berdampak pada saat disekolah, anak mengalami kesulitan fokus atau tidak berkonsentrasi dalam memahami materi, mudah mengantuk, sering merasa lelah (Sanjaya et al., 2019). Demi terwujudnya PHBS dalam lingkungan sekolah pada anak usia dini perlu adanya upaya kesadaran diri dari peserta didik dan seluruh perangkat sekolah serta didukung oleh fasilitas yang memadai (Clean, 2020).

Hal ini didukung dari (Kemenkes RI, 2018) bahwa praktik PHBS masih rendah terjadi di kalangan anak-anak dan keluarga dengan presentase praktik PHBS 35,7 % dan 24,5 % praktik mencuci tangan pakai sabun. Data lain juga menunjukkan bahwa perilaku PHBS yang rendah juga muncul di 4 waktu aktivitas kegiatan dilakukan seperti hanya 9% yang melakukannya PHBS setelah aktivitas buang air besar, hanya 14% PHBS dilakukan sebelum makan, 7% sebelum menyusui anak dan 6% sebelum menyiapkan makanan. (Inderan & Weta, 2018)

Hasil Laporan Riset (Kementrian Kesehatan RI, 2013) menyatakan bahwa kesehatan dipengaruhi oleh perilaku kebersihan. Karena kurangnya perhatian terhadap kebersihan, maka timbul berbagai penyakit seperti sakit perut, cacingan, filariasis, demam berdarah dan muntah-muntah. Masalah kebersihan yang paling umum terjadi pada anak usia 5-10 Tahun adalah 86% masalah gigi, 53% anak yang tidak mampu memotong kuku sendiri, 42% anak yang tidak bias tidak bisa menggosok gigi dan yang terakhir 8 % anak tidak mencuci tangan sebelum makan. Sedangkan penyakit yang terjadi pada anak SD adalah 60-80% penyakit cacingan, 74,4% kerusakan pada gigi. Oleh

karena itu, , untuk mengatasi permasalahan diperlukan usaha yang besar dari berbagai lapisan masyarakat khususnya di sekolah

Penilaian Elliot dan Sanders (M. Hamid Anwar 2005:1) mengungkapkan bahwa zaman sekarang masih banyak anak-anak dan orang dewasa yang tidak mengetahui tentang pentingnya perilaku hidup bersih, hal ini terlihat dari perilaku anak-anak yang apatis seperti pergi ke kelas dengan mengemudi (daripada berjalan-jalan, dengan asumsi jarak antara sekolah dan rumah masuk akal), menatap TV, banyak bermain di depan PC daripada bermain di luar pintu terbuka yang potensial, pembelajaran permainan terbatas. Dari efek tersebut dapat mempengaruhi tindakan anak dalam melakukan tugas proaktif, sehingga secara umum diharapkan dapat diamati bahwa banyak siswa SMA yang gemuk atau memiliki kelemahan kronis dan juga mengalami efek buruk dari suatu penyakit

Dari penegasan (Agustin, 2019:3) bahwa sikap tentang perilaku PHBS anak di Sekolah, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berperspektif PHBS dalam klasifikasi sedang (46%). Perilaku responden tertentu yang buruk terhadap PHBS di sekolah, dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu responden tentang efek PHBS, anak percaya bahwa tangan benar-benar terlihat bersih, tidak ada alasan kuat untuk membersihkan sebelum makan.

Hal ini sependapat dari hasil survey yang dilakukan dalam penelitian (Butarbutar, 2019) ditemukan 50 siswa, hanya 5 orang (10%) yang memiliki perilaku hidup bersih (rendah kategori), sedangkan sisanya 45 orang (90%) belum menerapkan pola hidup bersih perilaku (kategori tinggi).

Padahal pada usia tersebut, mereka memasuki usia yang cemerlang, yaitu pada usia dimana anak secara efektif menyerap wawasan atau informasi dan mulai melakukan secara berkelanjutan, dengan meniru apa yang mereka lihat. Permasalahan ini didukung dari beberapa penelitian seperti (Amri & Widyantoro, 2017), (Kurniati et al., 2020), (Yeasmin, 2020) Hal yang sama juga ditemukan dari penelitian (Julianti, Nasirun, & Wembrayarli, 2018) yang menunjukkan dari hasil seluruhnya 16 anak TK B ditemukan pada kategori cukup ada 3 orang (18,75%) dan 13 orang (81,25%) kriteria kurang.

Rendahnya kesadaran untuk melaksanakan Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Hasil Laporan (Kementrian Kesehatan RI, 2013) menunjukkan bahwa 83% anak yang tidak benar dalam perihal mencuci tangan, mengkonsumsi yang tidak sehat 53,1 %, dan 31% anak yang tidak menggunakan jamban. Data lainnya hasil laporan (Sesenas, 2017) anak yang berusia 0-17 Tahun yaitu 22, 21 % memiliki keluhan kesehatan sedangkan anak yang berusia 5-10 tahun, penyakit yang sering menyerang 60-80% diare, 26,21% demam berdarah. Dari data diatas tentunya berkaitan dan faktor penyebabnya karena kurangnya pelaksanaan PHBS yang di lakukan di sekolah.

Kebersihan dan kesehatan dapat mempengaruhi perkembangan anak. Setiap keluarga memiliki kewajiban untu memberikan edukasi mengenai kebersihan dan kesehatan kepada anak mereka. Hal tersebut juga dilakukan oleh pendidik, anak usia dini di taman kanak-kanak, kelompok bermain, pusat penitipan anak dan unit PAUD sejenisnya. Oleh karena itu, tugas sekolah dan

wali adalah tugas yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ideal anak.. Pengaturan kemampuan/kemampuan dasar yang baik dan benar akan menyebabkan anak-anak memiliki pengaturan yang memadai untuk hidup di kemudian hari. (Sunarti et al., 2019).

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti di 2 tempat Lembaga Pendidikan anak usia dini yaitu TK Al-Muhajirin dan Tk Nurul Imam, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa belum banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat terutama menyediakan sarana dan prasarana untuk digunakan dalam menghadapi *Era new normal*. Menurut Ibu Ainun selaku Kepala TK Nurul Imam mengatakan:

“Terdapat Kesulitan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih di masa era normal ini dikarenakan banyaknya orang tua yang tidak bekerjasama dalam menjaga protokol kesehatan sehingga datang kesekolah beramai-ramai dan tidak memakai masker. Saya juga sudah beberapa kali menyampaikan himbauan tapi tidak adanya perubahan perilaku sehingga berdampak pada anaknya juga, yang tidak menerapkan protokol kesehatan”

Sedangkan dari hasil observasi lainnya juga ditemukan banyaknya penjual jajan (makanan ringan) di sekitar sekolah, sehingga memudahkan anak membeli makanan- makanan yang tidak sehat, dan peneliti juga melihat bahwa jajanan yang dibawa merupakan makanan siap saji seperti mie dan nugget. Dalam sarana dan prasarana pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, pada tempat pengelolaan sampah di TK sangat perlu untuk diperhatikan, karena anak-anak terlihat masih membuang sampah sembarangan dikarenakan tempat sampah tidak tersedia. Dengan asumsi ini tidak segera

ditangani, anak-anak akan memiliki kebiasaan negatif. Sementara pada usia mereka adalah usia yang keemasan, yang pada usia itu mereka secara efektif menyimpan informasi dan mulai melakukan informasi yang diperoleh secara berkelanjutan dengan meniru apa yang mereka lihat. permasalahan ini didukung dari beberapa penelitian seperti (Amri & Widyantoro, 2017; Kurniati et al., 2020; Yeasmin, 2020). Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di *Era new normal* masih kurang dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, sebagian besar lembaga pendidikan paud di kecamatan rawas ulu kabupaten musirawas utara masih kurang memperhatikan pelaksanaan kegiatan menerapkan PHBS di masa era new normal yang disebabkan adanya masalah mengenai sarana prasarana, seperti ketidaklayakannya kamar mandi, belum tersedianya alat penunjang perkembangan diri anak yang kompleks, dan kurang tersedianya alat kebersihan lingkungan dan ruangan, seperti tempat sampah, tempat mencuci tangan, dan peralatan kebersihan lainnya.

Akan tetapi, peneliti sangat tertarik terhadap lembaga pendidikan PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musirawas Utara mengenai penerapan protokol kesehatan serta perilaku PHBS dalam menghadapi masa *era new normal*. Hal ini menjadi tertarik dikarenakan PAUD Negeri merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi pandangan utama masyarakat dan negara serta menjadikan contoh tauladan

yang ditiru oleh PAUD atau lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di sekitar wilayah kabupaten Musi Rawas Utara.

PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara adalah salah satu Lembaga yang mempunyai misi yaitu membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat secara mandiri. Hal ini didukung juga oleh sarana dan prasarana yang mendukung untuk membiasakan PHBS anak usia dini, ditambah lagi setelah pandemic covid 19, ada tambahan PHBS yang harus dilaksanakan agar system pembelajaran tatap muka berlangsung dan sesuai dengan standard pembelajaran yang ditetapkan pemerintah yaitu harus menerapkan protocol kesehatan (3 M (Mencuci Tangan, Memakai masker, Menjaga jarak dan Pengecekan Suhu). Hal ini terbukti bahwa PAUD Negeri sering mengikuti lomba perihal PHBS dan mendapatkan juara.

Berdasarkan observasi di PAUD Negeri, anak dan orang tua murid memasuki lingkungan sekolah diwajibkan memakai masker dan pengecekan suhu tubuh. Kemudian anak sebelum memasuki ruangan diajak untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Fakta lainnya di lapangan bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari salah satu guru kelas bahwa Pelaksanaan pembiasaan PHBS sudah dilaksanakan sejak berdirinya PAUD Negeri ditambah lagi tantangan untuk menerapkan Protocol Kesehatan pada anak usia dini. Setiap pembelajaran yang dilakukan mengajarkan pembiasaan PHBS dan anak usia dini di PAUD Negeri sudah melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah pada *Era new normal*, Namun masih ada tantangan terbaru bagi guru dikarenakan anak usia dini

memiliki salah satu karakteristik bereksplorasi dengan lingkungan alam maupun bermain bersama teman sebaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian kualitatif studi kasus mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di *Era new normal* seperti bagaimana pelaksanaan yang dilakukan pihak sekolah khususnya guru maupun kepala sekolah dalam membiasakan PHBS pada anak usia dini di *Era new normal*, menggambarkan kondisi lapangan mengenai PHBS di *Era new normal*, strategi dan metode apa yang digunakan guru dalam membiasakan PHBS pada anak usia dini, faktor pendukung dan faktor penghambat PHBS yang dilakukan di PAUD Negeri serta yang terakhir pendapat orangtua mengenai pembiasaan PHBS yang telah dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di *Era new normal*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan PHBS di *Era new normal* menjadi tantangan baru bagi system pembelajaran tatap muka yang dilakukan pihak sekolah.
2. Masih adanya lembaga PAUD yang tidak melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di *Era new normal*
3. Masih adanya anak usia dini yang tidak menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di *Era new normal*.

4. Tantangan bagi guru dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di *Era new normal*.
5. Masih adanya peserta didik yang kurang memahami makna perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di *Era new normal*.
6. Masih terdapat siswa yang belum menerapkan perilaku hidup bersih sehat seperti membuang sampah sembarang, tidak mencuci tangan.
7. Anak belum dapat membiasakan diri dalam menjalani era di normal dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

C. Fokus Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di *Era new normal* agar penelitian ini lebih efektif, untuk lebih detailnya akan menjelaskan sebagai berikut:

1. Apa saja yang persiapan dalam melaksanakan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di *era new normal* PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat di *era new normal* PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara?
3. Apa saja hasil saat pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat di *era new normal* PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten

Musi Rawas Utara?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui sekaligus menganalisa secara mendalam tentang pelaksanaan, strategi dan metode yang digunakan guru kepada anak usia dini, serta perilaku peserta didik setelah dilaksanakannya pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di *Era new normal* PAUD Negeri Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, memiliki dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan dan memperluas referensi di bidang ilmu Pendidikan anak usia dini yang berupa kajian tentang pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Manfaat Praktis, Diharapkan dapat menjadi masukan bagi:
 - a. Lembaga Sekolah, sebagai acuan dalam membuat program khusus sehingga dapat meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan dalam hal membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di *Era new normal*.
 - b. Kepala Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekolah maupun kinerja guru dalam menerapkan pembiasaan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di *Era new normal*.

- c. Guru, Dapat dijadikan suatu praktik bahan pembelajaran serta penilaian mengenai pemahaman peserta didik dalam pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari maupun sekolah.
- d. Peneliti lain, Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau pertimbangan untuk mengkaji penelitian selanjutnya.^{3T}

DAFTAR PUSTAKA

- Martinez, M. A., & Dkk. (2009). *Health Education Content Standards for California Public Schools Kindergarten Through Grade Twelve*. California: Department of Education. Diambil dari <https://www.cde.ca.gov/be/st/ss/documents/healthstandmar08.pdf>
- A Amalia, R., & Fadholi, A. N. (2018). *Teori Behavioristik*. Jakarta: Renika Cipta
- Ambarsari, E., Syukri, M., & Miranda, D. (2014). *Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4- 5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidini*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(9), 1–13.
- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sejak Dini*. Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 45–52. Diambil dari <http://journal.1ldikti9.id/CER/index>
- Amri, C., & Widyantoro, W. (2017). *Pendampingan Pembelajaran Memilah Dan Menempatkan Sampah Pada Tempatnya Sejak Usia Dini Di TK Imbas 1*. International Journal of Community Service Learning, 1(3), 121. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v1i3.12598>
- Amsari, D., & Mudjiran. (2018). *Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Basicedu, 2(2), 52–60. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arundina, A., Tejoyuwono, T., Nugraha, R. P., & Fahdi, F. K. (2020). *PHBS Implementation And Personal Faktors Of Medical Students During The Covid-19 Pandemic Period*. Ejmcm, 07(10), 1499–1510.
- Astuti, A. K. (2017). *Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan*, 264–272.
- At, S., Azis, M., Jusuf, E., Akbar, Z., & Suharyanto, A. (2021). *Analysis of the Behavior of Clean and Healthy Living Communities*. Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Sao Paulo, Brazil, April 5 - 8, 2021, 3098–3105.

- Badura, A. (1989). *Social cognitive theory*. *Annals of child development* (CT: Jai Pr, Vol. Vol. 6. Si). Greenwich. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-22>
- Butarbutar, R. (2019). *The Effect Of Clean Living Behavior On The Improvement Of Students' Achievement*. *Musamus Journal of Language and Literature*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.35724/mujolali.v1i2.1448>
- Byford, T. (2014). *Water, Sanitation And Hygiene Standards For Schools In Low-Cost Settings*. *International Journal of Environmental Studies*, 1–2. <https://doi.org/10.1080/00207233.2014.913878>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Chairilisyah, D. (2021). *Teaching Early Childhood To Be Healthy And Clean In Everyday Life*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 5 N(ISSN Cetak : 2580-8435 | ISSN Online : 2614-1337), 27–34.
- Clean, D. (2020). *Development Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) for Citra Medika Group Health Vocational School Students* 1, 5, 289–294.
- Creswell John W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* by John W. Creswell (z-lib.org).pdf.
- Destiyanti, I. C., & Setiana. (2020). *Habituation Behavior to Enhance Student Learning*, 410(Imcete 2019), 296–299. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.072>
- de Carvalho Mrad, F. C., da Silva, M. E., Lima, E. M., Bessa, A. L., de Bessa Junior, J., Netto, J. M. B., & de Almeida Vasconcelos, M. M. (2021). *Toilet Training Methods In Children With Normal Neuropsychomotor Development: A Systematic Review*. *Journal of Pediatric Urology*, 17(5), 635–643.
- Dewi, M. S. (2017). *Proses Pembiasaan Dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*. *SELING : Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1), 84–98.
- Drajatun, B., Widayati, U., P, K. D., Iham, M. S., & Wiranto. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Anak-Anak Kkn Unnes Bmc Kabupaten Cilacap 2020*. *SELL Journal*, 5(1), 8. Diambil dari https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3301032002_6_DesaGlempangpasir_20200918_230540.pdf
- Elicker, J., & Benson, M. (2013). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. Young

Children.

- Fahyuni, Fariyatul, E., & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fatmawati, I. (2012). *Study of Clean and Healthy Life Behavior of Elementary*. Proceeding 3rd International Nursing Conference, 104–110.
- Hardiningrum, A., Fasha, A. H. Z., & Zahroh, C. (2021). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19*. Early Childhood : Jurnal Pendidikan, 5(1), 78–88.
- Haryanto, B. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Pengenalan Teori-Teori Belajar*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hasanah, U. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 204–222. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>
- Heny Wulandari. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan , Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini*. Shautut Tarbiyah, 30(1), 69–85.
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hery, N. A. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hestiningtyas, R., Saifudin, M. F., & Dahlan, U. A. (2013). *Implementasi Program Sekolah Sehat*.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gramedia.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). *Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1), 50–55.
- Ilman, A. A. N., Qutni, A. A., & Nahdiyah, A. (2019). *Peningkatan Pengetahuan Diri Pada Masyarakat Desa Jatibarang Lor Terkait Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Preventif Dalam Kkn.Unnes.Ac.Id*, 1–9. Diambil dari https://kkn.unnes.ac.id/lapcknunnes/32004_3329082019_6_Desa_Tegalgandu_20200923_104355.pdf
- Inderan, S. R., & Weta, W. (2018). *Correlation Between Clean And Healthy Lifestyle Behavior Of Mother With The Incident Of Diarrhea In Toddlers At Working Area Of Puskesmas I Negara , Jembrana - Bali*. Intisari Sains Medis, 9(3), 14–20. <https://doi.org/10.1556/ism.v9i3.180>

- Isidori, E., & Fazio, A. (2018). Physical Education And Sport In Early Childhood And Its Challenges For Teachers. *ECCE 2018 VII International Conference Early Childhood Care and Education*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.15405/epsbs.2018.07.41>
- Isidori, E., Fazio, A., & Bruni, E. M. (2018). *Physical Activity And Early Childhood Education: Towards A Critical Sports Pedagogy*. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai Educatio Artis Gymnasticae*, 63(1), 35–45. [https://doi.org/10.24193/subbeag.63\(1\).04](https://doi.org/10.24193/subbeag.63(1).04)
- Jayadipraja, E. A., Prasetya, F., Azlimin, A., & Mando, W. O. S. Y. (2018). *Family Clean and Healthy Living Behavior and Its Determinant Faktors in the Village of Labunia, Regency of Muna, Southeast Sulawesi Province of Indonesia*. *Public Health of Indonesia*, 4(1), 39–45. <https://doi.org/10.36685/phi.v4i1.157>
- Julianti, R., Nasirun, & Webrayarli. (2018). *Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah*, 3(1), 11–17.
- Karo, M. B. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*, 1–4.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat COVID-19*. Kementerian Kesehatan RI, 1–30.
- Khairani. (2020). *Pengembangan Sikap Cinta Lingkungan Berdasar Konsep Kebersihan Sebagian Dari Iman Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Wates Kabupaten Kulon Progo*.
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2020). *Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah*. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433>
- Kusuma, A., & Pertiwi, W. E. (2019). *Healthy Media Promotion, Knowledge Towards Clean and Healthy Life Behavior among Students*. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 70–75. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v13i2.11907>
- Kusumawardani, L. H., Rekawati, E., & Fitriyani, P. (2019). *Improving Diarrhoeal And Clean And Healthy Living Behaviour (PHBS) Through Collaboration Socio-Dramatic Play (Ko-Berdrama) In School Age Children*.

Sri Lanka Journal of Child Health, 48(3), 240–245.
<https://doi.org/10.4038/sljch.v48i3.8759>

Lola Fitri Yana, Azizah Husin, dan I. A. H. (2019). *Kebiasaan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(1), 45–56. Diambil dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/8310/0>

Machfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahmah, R. A. (2019). 54 | Jurnal Pendidikan Nonformal Volume XIV, No. 1, Maret 2019. *Jurnal Pendidikan Nonformal Volume*, XIV(1), 54–67. Diambil dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/JPN/article/view/8853>

Makmun, N. D. (2019). *Sahabat Sampah Alam Bersahabat, Hidup Menjadi Nyaman*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Mansyur, A. R. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia*. Education and Learning Journal, 1(2), 113.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>

Mayra, G. (2013). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Maywati, S., Santiana, Oktiawanti, L., & Hoeronis, I. (2021). *Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Sekolah Dasar Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya*, 2(1), 56–62. Diambil dari <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/09/booklet-1.pdf>

Megawati, A., Hastuti, E. D., & Sari, D. E. M. (2018). *Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini*. Jurnal Pengabdian Kesehatan. <https://doi.org/10.31596/jpk.v1i1.6>

Mirliani. (2019). *Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi*.

Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Rai, N. G. M., Windiani, W., Suarmini, N. W., ... Widyastuti, T. (2019a). *Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini - Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu - Rungkut Surabaya*. Sewagati (Vol. 3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6016>

Moleong, L. j. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

- Mustofa, A., & Suhartatik, N. (2020). *Meningkatkan Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Karangtaruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah*. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 317. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3100>
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NSPK. (2020). *Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah*. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>
- Nuryatin, S. (2020). *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal*. Akrab Juara, 5(1), 43–54. Diambil dari <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Pal, J., & Pal, A. K. (2017). *Impact Of Health Education Regarding Personal Hygiene And Dietary Habits On Morbidity Profile Of Students: An Intervention Study In A Government Secondary School In A Slum Area Of Kolkata*. International Journal Of Community Medicine And Public Health, 4(7), 2492. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20172846>
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur, D. P. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Era New Normal*. Angewandte Chemie International Edition.
- Peters, A., Borzykowski, T., Tartari, E., Kilpatrick, C., Mai, S. H., Allegranzi, B., & Pittet, D. (2019). “Clean care for all – it’s in your hands”: The 5 May 2019 World Health Organization SAVE LIVES: Clean Your Hands campaign. *Journal of Infection Prevention*, 20(3), 114–115. <https://doi.org/10.1177/1757177419846039>
- Prima, E., Yuliantina, I., Nurfadillah, Handayani, I., Riana, & Ganesa, R. eni. (2017). *Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–22.

- Purba, N., & Gusar, M. R. S. (2020). *Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability*. JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini, 14(2), 275–287. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.06>
- Puspita, W. A., Sulistyorini, M. P., & Wibowo, B. (2020). *Learning Clean, Healthy and Safe Life Behavior in Inclusive Early Childhood Education*. Proceedings of the International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2019 (ECEP 2019), 454(Ecep 2019), 270–274. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200808.053>
- Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yusmardiansah. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Mengenai Phbs Dan Penggunaan Masker Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sdn 005 Binuang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 2 Nomor 4, 78–88. Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2698>
- Putra, K. W. R., Ahmad, S. W., Anggita, L., Milenia, M., Ilmiyah, N., Wijaya, A., & Hiyasti, T. (2020). *Improving Knowledge About Clean and Healthy Living Behaviors in Children*. Community Service Journal of Indonesia, 2(1), 14–17. <https://doi.org/10.36720/csji.v2i1.144>
- Putri, S. U., & Taqiudin, A. A. (2021). *Steam-PBL: Strategi Pengembangan Kemampuan Memecahkan Masalah Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 856–867. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1270>
- Rahana, A., & Hargono, R. (2018). *the Role Of Puskesmas In The Implementation Of Phbs At Slb Alpa Kumara Wardanali*. Jurnal PROMKES, 6(1), 59. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.59-69>
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. (2020). *Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal*. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, 36–42.
- Rambling, D. R., Wahyuni, C. U., Isfandiardi, M. A., & Ssekalembe, G. (2020). *Teachers' interpretation and behavior in conducting a Clean and Healthy Lifestyle Program at elementary schools in Kediri District*. European Journal of Molecular and Clinical Medicine, 7(1), 3966–3976. Diambil dari <https://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&id=L2010500217&from=export>
- Rohmadheny, P. S., & Yudiari, N. (2016). *Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah Pada Tempatnya*. Prosiding Seminar Nasional “Optimalisasi Active Learning Dan Character Building Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea),” 53(9), 1689–1699.
- Sasmitha, N. R., Hasnah, & Sutria, E. (2020). *Health Education About Clean and*

- Healthy Living Behavior (PHBS) To Increased Knowledge of School Age Children: Systematic Review. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2), 279–285. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i2.96>
- Sholikhah, L. (2019). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Din I Di Tk Dewi Sartika Turen*. Sholikhah, Lutfiatus, 126(1), 1–7. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/14136/1/14160001.pdf>
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). *Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Solehati, A. (2020). *Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia 5-6 Tahun*. *Pendididikan*.
- Sugandini, W., Erawati, N. K., & ... (2020). Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Metode Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Proceeding Senadimas ...*, 122–132. Diambil dari <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/18.pdf>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, C. R., & Purba, R. (2019). *Desain Tempat Sampah Kreatif Untuk Anak TK Dalam Upaya Menimbulkan Budaya Membuang Sampah Pada Tempatnya Sejak Dini*. *Jurnal FSD*, 1, 79–90.
- Sulistiana, E., & Iswati, R. S. (2013). *Studi Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 3-4 Tahun*. *Jurnal Kebidanan*, 11, 36–39.
- Sumaiyah, S. (2020). *Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat Di Sman 2 Sibolga*. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 129–132. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1680>
- Sunarti, Wahyuni, L., & Hartini. (2019). *Model Keterampilan Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Anak Usia Dini*. Diambil dari <https://pauddikmaskaltim.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2019/12/Model-Keterampilan-Hidup-Bersih-Dan-Sehat.pdf>
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., ... Pratama, F. A. (2020). *Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang*. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.2.2020.139-145>
- Suryani, D., Maretalinia, Suyitno, Yuliansyah, E., Damayanti, R., Yulianto, A., &

- Rini Oktina, B. (2020). *The Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) Among Elementary School Student in East Kuripan, West Nusa Tenggara Province*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 11(01), 10–22. <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.1.10-22>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Syahreni, E. (2011). *Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun*. Diambil dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/552/1/16> Membiasakan Perilaku Sehat.Pdf
- Tabi'in, A. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19*. JEA (Jurnal Edukasi AUD), 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Umboro, R. O., Apriliany, F., & Ersalena, V. F. (2021). *Hadapi Pandemi Covid-19 Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Era New Normal*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 4(3), 331. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.10195>
- UNICEF. (2020). *COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia Agenda Tindakan untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi*. Journal of education, psychology and counseling, 2(April), 1–12. Diambil dari www.unicef.org
- Vionalita, G., & Kusumaningtiar, D. (2017). Knowledge of Clean and Healthy Behavior and Quality of Life among School-Children, 2(Hsic), 431–436. <https://doi.org/10.2991/hsic-17.2017.67>
- Wahyuni, R. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kesehatan Menggunakan Multimedia Terhadap Perilaku Hidup Bersih*, 56–73. Diambil dari repository.upi.edu %7C perpustakaan.upi.edu
- WHO. (2019). *Improving Health And Learning Through Better Water , Sanitation And Hygiene In Schools*. WHO Regional Office for Europe; 2019. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO, 1–140.
- Widowati, T., Mulyani, N. S., Nirwati, H., & Soenarto, Y. (2012). *Diare Rotavirus pada Anak Usia Balita*. D.I. Yogyakarta. Telp, 13(5).
- Yeasmin, S. (2020). *The Effects of Urban Waste on Children The Effects of Urban Waste on Children Sarzah Yeasmin*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28586.85446>
- Yufiarti, Edwita, & Suharti. (2019). *Health Promotion Program (JUMSIH); To Enhance Children ' s Clean and Healthy Living Knowledge*, 13(November),

341–355.

Yuliana, Y. (2020). *Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

Yuliani, S., & Scerviana, N. (2022). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Masa Pandemi*. Jurnal Ikraith-Humaniora, 6 No 2(11), 194–198. Diambil dari <http://proceeding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/539>

Yulianingsih, Hayati, Y., Kurnia, T., Nursihah, A., & Arif. (2020). *Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*. Digital Library UIN Sunan Gunung Jati, (April), 1–12. Diambil dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30608>

DAFTAR LAMPIRAN